

ANALISIS BULAN MARET 2015

Minggu III (Periode 14 Maret – 18 Maret 2016)

Secara agregat, tren harga emas memasuki pekan ketiga Maret 2016, dalam *chart* terlihat bergerak naik. Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), acuan Bursa Berjangka dalam negeri, pada awal pekan, Senin (14/3) bergerak pada level Rp 530,70 dan kemudian bergerak naik sehingga pada akhir pekan, Jum'at (18/3) menjadi Rp 534.900 per gram untuk kontrak penyerahan Maret 2016. Demikian juga pada kontrak penyerahan April 2016, telah menguat di awal pekan pada level Rp 533.500 per gram.

Sementara itu, di pasar spot, terutama di PT Aneka Tambang Tbk (Antam), harga jual dan beli kembali (*buyback*), harga emas kembali melemah setelah pada perdagangan sebelumnya juga mengalami penurunan cukup dalam. Penurunan harga emas Antam terjadi di tengah naiknya harga emas dunia. Mengonfirmasi data *Logammulia.com*, Senin (14/3), harga jual emas Antam turun Rp 1.000 menjadi Rp 565.000/gram dari sebelumnya Rp 566.000 per gram..

Merujuk data *Reuters*, harga emas global terdongkrak naik akibat kurs US\$ masih di bawah tekanan menjelang pertemuan kebijakan Federal Reserve (The Fed). Harga emas di pasar spot naik 0,4% menjadi US\$ 1.252,50 per ons. Sementara, harga emas AS menurun 0,5% menjadi US\$ 1.253,40 per ons. Pergerakan harga saat ini sedang fokus pada pertemuan kebijakan The Fed yang akan digelar pada 15-16 Maret. The Fed menaikkan suku bunga untuk pertama kalinya dalam hampir satu dekade pada Desember tahun kemarin.

Memasuki perdagangan Selasa (15/3), harga emas bergerak melemah ke posisi terendah dalam hampir dua minggu menjelang pernyataan Federal Reserve AS yang diperkirakan akan memberikan petunjuk pada kecepatan kenaikan tingkat suku bunga AS berikutnya.

Sehingga harga emas spot sempat turun ke US\$ 1,225.70 per ons, atau terendah sejak 2 Maret 2016, dan berakhir turun 0,2 persen pada US\$ 1,233.96. Harga emas berjangka AS untuk pengiriman April 2016, berakhir tergerus 1,1 persen pada US\$ 1.231 per ons, dan terakhir diperdagangkan turun 0,85 persen pada US\$ 1,234.70.

Kemudian, kekhawatiran tentang pertumbuhan global dan ketidakstabilan keuangan telah menyebabkan investor untuk menurunkan prospek kenaikan tingkat suku bunga AS, mengirimkan *safe-haven* emas ke 13-bulan tertinggi pekan sebelumnya. Tapi data ekonomi AS yang mantap baru-baru ini menghidupkan kembali ekspektasi pengetatan pasar lebih lanjut pada tahun 2016 ini.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (16/3), harga emas di Bursa utama dunia kembali jatuh ke posisi terendah selama hampir dua minggu. Penurunan ini terjadi menjelang pengumuman rapat Bank Sentral AS (The Fed). Di Bursa New York, harga emas turun menjadi US\$ 1.225,70 per ons. Kekhawatiran tentang pertumbuhan global dan ketidakstabilan keuangan telah menyebabkan investor untuk menurunkan harga.

Sementara itu, berdasarkan Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Aneka Tambang (Antam), harga emas, Rabu (16/3) bergerak turun Rp 1.000 dari Rp 560.000 menjadi Rp 559.000. Selanjutnya di BBJ, harga untuk kontrak Maret 2016, tercatat naik menjadi Rp 526,600 dari sebelumnya Rp 522.750 per gram.

Kemudian pada perdagangan Kamis (17/3), harga emas sedikit turun di awal trading AS, karena sedikit tekanan jual dari kerugian yang terjadi pada minggu ini. Beberapa pasar, termasuk metal berharga, mengalami tekanan menjelang penutupan pertemuan FOMC hari Rabu sore (16/3). Sehingga harga emas spot bergerak turun turun 0.1 persen pada US\$ 1,230.61 per ons dan harga emas AS sebagian besar tidak berubah di US\$ 1,231.6 per ons. Demikian pula, harga emas spot bergerak turun ke level US\$ 1,225.70 di sesi terakhir, level terendah sejak tanggal 2 Maret 2016. Sementara harga emas di Bursa utama, Comex untuk kontrak pelepasan April 2016, terakhir menurun US\$ 2.20 di \$ 1,229.00 per ons.

Tercatat pula, pertemuan Federal Reserve Open Market Committee (FOMC) yang dimulai pada Selasa (15/3) dan berakhir pada Rabu (16/3), melansir sebuah pernyataan, proyeksi ekonomi, dan konferensi pers dari gubernur the Fed Janet Yellen. Diperkirakan tidak ada perubahan kebijakan moneter AS, tetapi seperti biasanya para trader dan investor akan meneliti dengan seksama pernyataan dari FOMC dan komentar Yellen untuk mendapatkan petunjuk mengenai pergerakan kebijakan the Fed di minggu-minggu atau bulan-bulan yang akan datang. Pasar percaya ada kemungkinan 50:50 the Fed akan menaikkan tingkat bunga di bulan Juni 2016.

Grafik Harga Emas Minggu III Maret 2016



Hingga pada akhir pekan, Jum'at (18/3) pagi, daftar harga emas BUMN tambang (PT Antam), yang dirilis menyebutkan harga jual emas batangan dipatok pada level Rp 531.600-Rp 571.000. Sehingga level harga Rp 531.600 untuk penjualan emas batangan berukuran 500 gram, sedangkan Rp 571.000 untuk emas berukuran 1 gram. Sementara itu, harga *buyback* (beli kembali) Antam dipatok naik Rp 2.000/gram pada level Rp 520.000 per gram.

Selanjutnya, Pergerakan harga emas Antam itu sejalan dengan pasar global di Bursa komoditas New York. Indeks Comex Gold Bloomberg tercatat turun tipis US\$ 0,10/t.oz atau 0,01% ke US\$ 1.264,9/t.oz atau setara dengan US\$ 0,003/gram ke level US\$ 40,67/gram.